



Lampiran 01. Data Pedagang

DATA POTENSI UNIT PASAR KULINER TAMAN KOTA

NO	LOKASI	POTENSI	MILIK PERUMDA PASAR	POTENSIAL	KETERANGAN
1	TAMAN KOTA A	34	0	34	
2	TAMAN KOTA B	18	0	18	
3	ECERAN TETAP	8	0	8	
	JUMLAH	60	0	60	



DATA POTENSI UNIT PASAR LATRI

NO	LOKASI	POTENSI	TIDAK AKTIF	AKTIF	JUMLAH LAPAK	KETERANGAN
1	HALAMAN DEPAN STADION MAYOR METRA	21	0	21	47	
2	TERMINAL KP. TINGGI	13	1	12	12	
2	PASAR KP. TINGGI	7	4	3	3	
4	TAMAN KEBANGSAAN	6	4	2	2	
5	JALAN SAWO	21	8	13	13	
6	JALAN RAMA	13	1	12	16	
7	JALAN WERKUDARA	37	3	34	45	
8	JALAN ANGGREK	10	3	7	7	
9	JALAN TASBIH	18	3	15	20	
10	JALAN ANGSANA	14	0	14	17	
11	JALAN ABIMANYU	26	5	21	32	
12	JALAN MAWAR	5	0	5	5	
13	JALAN RAMPAI	5	1	4	4	
14	JALAN CENDRAWASIH	20	2	18	20	
15	JALAN SAMUDRA	9	6	3	3	
TOTAL KESELURUHAN		225	41	184	246	

Lampiran 02. Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

1. Informan 1

Nama : Nyoman Sukerti

Peranan : Pegawai Perumda Pasar Kabupaten Buleleng

2. Informan 2

Nama : Ketut Bujana

Peranan : Pedagang di Lapak A Taman Kota

3. Informan 3

Nama : Luh Mas Suryani

Peranan : Pedagang di Lapak A Taman Kota

4. Informan 4

Nama : Nyoman Serini

Peranan : Pedagang di Lapak A Taman Kota

5. Informan 5

Nama : Siti

Peranan : Pedagang di Lapak B Taman Kota

6. Informan 6

Nama : Luh Deva Oktari

Peranan : Pedagang di Lapak B Taman Kota

7. Informan 7

Nama : Yeyen

Peranan : Pedagang di Lapak B Taman Kota



8. Informan 8

Nama : Luh Sri Mertasih

Peranan : Pedagang di Jalan Werkudara

9. Informan 9

Nama : Asep Sansudin

Peranan : Pedagang di jalan Werkudara

10. Informan 10

Nama : Ketut Desna

Peranan : Pedagang di Jalan Werkudara

11. Informan 11

Nama : Jro Ayu Resmini

Peranan : Pedagang eceran

12. Informan 12

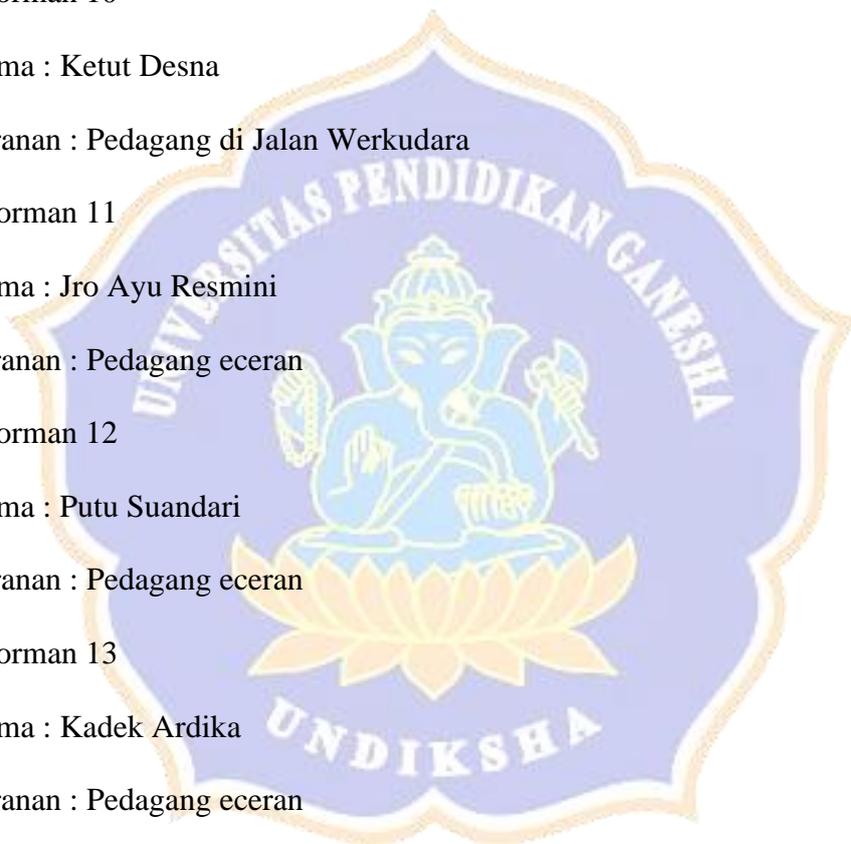
Nama : Putu Suandari

Peranan : Pedagang eceran

13. Informan 13

Nama : Kadek Ardika

Peranan : Pedagang eceran



Lampiran 03. Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Hal yang Diamati	Penilaian				
			1	2	3	4	5
Kunjungan masyarakat	Volume Kunjungan	Jumlah orang yang datang pada pagi, siang, dan malam hari				✓	
	Waktu Kunjungan	Jumlah kunjungan pada hari kerja dan akhir pekan				✓	
	Tujuan Kunjungan	Jumlah pengunjung berdasarkan aktivitas			✓		
	Durasi Kunjungan	Menghitung rata-rata durasi kunjungan pengunjung			✓		
Pendapatan Pedagang	Tingkat penjualan	Jumlah barang/jasa yang terjual per hari			✓		
	Harga Produk	Rata-rata harga produk atau jasa yang dijual oleh pedagang			✓		
	Perubahan Pendapatan	Selisih pendapatan pedagang pada hari ramai dan sepi					✓
	Jenis Produk yang Laris	Jumlah produk yang paling sering dibeli oleh pengunjung				✓	
	Strategi Pedagang	Jumlah interaksi pedagang dengan pengunjung			✓		

Nilai	Keterangan
1 (sangat rendah)	Kunjungan masyarakat atau pendapatan pedagang sangat rendah. Jumlah pengunjung dan interaksi pedagang hampir tidak ada. Barang/jasa yang terjual sangat sedikit.
2 (rendah)	Kunjungan masyarakat atau pendapatan pedagang rendah. Pengunjung datang dalam jumlah kecil dan aktivitas ekonomi pedagang masih terbatas.
3 (sedang)	Kunjungan masyarakat atau pendapatan pedagang berada dalam kondisi rata-rata. Terdapat cukup banyak pengunjung, dan penjualan pedagang cukup stabil.
4 (tinggi)	Kunjungan masyarakat atau pendapatan pedagang tinggi. Banyak pengunjung datang, dan aktivitas pedagang meningkat dengan penjualan yang cukup tinggi.
5 (sangat tinggi)	Kunjungan masyarakat atau pendapatan pedagang sangat tinggi. Taman ramai dikunjungi, interaksi pedagang dengan pembeli sangat aktif, dan penjualan mencapai angka tertinggi.

Lampiran 04. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA**1. Perumda Pasar Kabupaten Buleleng**

- Bagaimana komitmen Pemerintah Kabupaten Buleleng terhadap pengelolaan Taman Kota Singaraja sebagai ruang terbuka hijau (RTH)?
- Apa saja fasilitas yang telah ditingkatkan di Taman Kota Singaraja untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat?
- Bagaimana pembagian tanggung jawab pengelolaan pedagang di Taman Kota Singaraja antara Dinas Lingkungan Hidup, Perumda Pasar Kabupaten Buleleng, dan Kelurahan Banjar Tegal?
- Berapa jumlah total lapak pedagang yang dikelola oleh Perumda Pasar Kabupaten Buleleng di area Taman Kota, dan bagaimana distribusi lapak tersebut di berbagai area taman?
- Bagaimana karakteristik pedagang yang berjualan di pinggir jalan sekitar Taman Kota Singaraja, seperti di Jalan Werkudara?
- Apa peran aktivitas pengunjung di Taman Kota Singaraja dalam meningkatkan pendapatan pedagang di sekitar taman?
- Bagaimana keberadaan Taman Kota Singaraja sebagai area rekreasi dan ruang publik hijau mempengaruhi interaksi sosial masyarakat Singaraja?

2. Pedagang

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Lamanya Usaha Dagangan :

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Pendapatan	Besarnya Keuntungan pada Hari Libur/Akhir Pekan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perbedaan pendapatan Anda pada hari libur atau akhir pekan dibandingkan dengan hari biasa? 2. Menurut Anda, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan Anda?
		Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam meningkatkan pendapatan di hari biasa? 4. Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman meningkat namun pendapatan tetap atau menurun?
		Biaya Retribusi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Berapa besar biaya retribusi yang harus Anda bayarkan setiap harinya/bulan? 6. Apakah biaya retribusi ini mempengaruhi pendapatan Anda? Bagaimana cara Anda menyiasatinya?
		Jumlah Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Berapa jumlah karyawan yang Anda pekerjakan saat ini? 8. Bagaimana Anda menentukan kebutuhan jumlah karyawan? Apakah fluktuasi kunjungan mempengaruhi keputusan ini?

		Biaya Gaji Karyawan	<p>9. Berapa biaya yang Anda keluarkan untuk membayar karyawan setiap bulannya?</p> <p>10. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam membayar karyawan, terutama saat pendapatan menurun?</p>
2	Kunjungan Masyarakat	Pelayanan	<p>11. Bagaimana Anda memberikan pelayanan kepada pengunjung, apakah ada perbedaan pelayanan pada saat ramai dan sepi pengunjung?</p> <p>12. Apa saja strategi pemasaran yang Anda gunakan untuk menarik pengunjung?</p>
		Sarana dan Prasarana	<p>13. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana seperti jalan, tempat parkir, dan kebersihan di area ini, apakah itu mempengaruhi kunjungan pengunjung?</p> <p>14. Bagaimana pengaruh lokasi dagang Anda terhadap pendapatan?</p>
		Objek dan Daya Tarik	<p>15. Bagaimana pengaruh objek dan daya tarik Taman Kota Singaraja terhadap jumlah pengunjung di lapak Anda?</p>
			<p>16. Apakah jenis dagangan yang Anda jual memiliki hubungan dengan minat pengunjung yang datang untuk menikmati objek alam di Taman Kota Singaraja?</p>
		Keamanan	<p>17. Apakah ada kejadian-kejadian tertentu yang pernah mempengaruhi keamanan usaha Anda dan bagaimana pengaruhnya terhadap kunjungan pengunjung?</p> <p>18. Apakah Anda merasa jam operasional tertentu, seperti buka 24 jam, memiliki risiko keamanan yang lebih tinggi dan mempengaruhi keputusan pengunjung untuk datang?</p>

Lampiran 05. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA**Wawancara 1**

Nama : Nyoman Kerti

Jabatan : Pegawai Perumda Pasar Kabupaten Buleleng

Penulis : Selamat sore ibu, mohon maaf mengganggu waktunya saya Ketut Mudi Ari Anggara mahasiswa Undiksha Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Program S1 Pendidikan Ekonomi. Kedatangan saya kesini untuk observasi terkait tugas akhir saya berupa skripsi dan kebetulan saya melakukan penelitian dengan studi kasus Dampak Kunjungan Masyarakat Terhadap Pendapatan Pedagang di Taman Kota Singaraja, apakah diijinkan pak.

Informan : *Enggih* dik ibu ijin, apa yang sekiranya bapak bisa bantu?

Penulis : *Suksma* pak, *niki tyang* lampirkan surat pengantar dari kampus untuk melakukan penelitian.

Informan : *Enggih dik.*

Penulis : *Enggih* kalau begitu tiang langsung saja bu, terkait bagaimana komitmen Pemerintah Kabupaten Buleleng terhadap pengelolaan Taman Kota Singaraja sebagai ruang terbuka hijau (RTH)?

Informan : Terkait hal tersebut, pemerintah sudah menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Taman Kota sebagai RTH melalui Peraturan Bupati Buleleng No. 5 Tahun 2021 tentang Rencana Detail tata Ruang Kawasan Perkotaan Singaraja. Pengelolaan taman ini sepenuhnya dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab dalam pembersihan dan pemeliharaan taman. Fasilitas yang

ditingkatkan mencakup area olahraga, area bermain anak, dan jalur pejalan kaki yang aman, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup warga melalui ruang untuk olahraga, bersosialisasi, dan aktivitas lainnya

Penulis : Nah pak, menyikapi fasilitas yang ada. Apa saja fasilitas yang telah ditingkatkan di Taman Kota Singaraja untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat?

Informan : Dapat kita lihat dik, pemerintah Kabupaten Buleleng telah menambah fasilitas yang mendukung kesejahteraan masyarakat, termasuk fasilitas olahraga, area bermain anak, dan jalur pejalan kaki. Penambahan ini bertujuan untuk memperbaiki estetika taman dan menyediakan ruang publik yang sehat dan nyaman bagi masyarakat setempat

Penulis : Taman Kota seperti yang ibu bilang, kan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan untuk pedagang juga dikelola oleh Perumda Pasar Kabupaten Buleleng. Mendasari ibu sebagai pegawai perumda, bagaimana pembagian tanggung jawab pengelolaan pedagang di Taman Kota Singaraja?

Informan : *Enggih* dik, Pengelolaan pedagang di Taman Kota Singaraja dibagi antara beberapa pihak. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng mengelola taman sebagai RTH, sementara Perumda Pasar Kabupaten Buleleng mengelola lapak pedagang di sekitar kios dan sisi selatan, di pinggir jalan untuk biaya retribusi dikelola oleh kelurahan Banjar Tegal.

Penulis : Nah pak, terkait pengelolaan lapak. Berapa jumlah total dan distribus lapak pedagang.

Informan : Untuk jumlah lapak, bisa adik minta ke kantor pusat. Nanti akan diberikan data yang akan adik minta. Nanti saya akan berikan kontak pegawai yang mengurus hal tersebut. Untuk biaya retribusi dari pengelola ada dalam bentuk harian, bulanan bahkan tahunan. Tergantung yang mana pilihan pedagang.

- Penulis : *Enggih* ibu, nanti akan saya meminta data terkait ke kantor pusat. Menyikapi karakteristik pedagang antar kios notabene sama, bagaimana dengan karakteristik pedagang di pinggir jalan ibu?
- Informan : Di sekitar Taman, terutama di Jalan Werkudara, terdapat pedagang yang umumnya berjualan menggunakan mobil terbuka yang diatur sedemikian rupa, ada juga yang menggunakan gerobak dorong, atau kios non-permanen.
- Penulis : Hmm, *enggih* ibu. Sekarang tiang beralih ke pengaruh aktivitas pengunjung. Menurut ibu, sebagai pegawai yang ditempatkan berada di sekitaran lapak. Bagaimana ibu melihat pengaruh aktivitas pengunjung terhadap pendapatan para pedagang?
- Informan : Aktivitas pengunjung di Taman Kota, seperti bersantai, berolahraga, atau bersosialisasi, memberikan peluang bagi pedagang di sekitar taman untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pengunjung sering membeli makanan, minuman, dan barang dagangan lainnya yang dijual oleh pedagang.
- Penulis : Menurut ibu, apakah meningkatnya pengunjung berdampak ke semua pedagang?
- Informan : Kalau *Tyang* lihat, mungkin tidak keseluruhan pedagang menikmati lonjakan pengunjung. Terkadang saya hanya melihat di satu kios yang rama, dan melihat kios lainnya sepi.
- Penulis : *Niki* terakhir ibu, pertanyaan *tyang* terkait pengaruh taman kota singaraja terhadap interaksi sosial, menurut ibu bagaimana pengaruhnya *nika* ibu?
- Informan : Taman kota tentunya berperan penting dalam memfasilitasi interaksi sosial bagi masyarakat. Taman ini sering dikunjungi berbagai kalangan, yang secara langsung meningkatkan rasa kebersamaan

Wawancara 2

Nama : Ketut Bujana

Jabatan : Pedagang di Lapak A Taman Kota Singaraja

Penulis : Om Swastyastu bapak, maaf *tyang* sedikit mengganggu waktunya. *Tyang* Ketut Mudi Ari Anggara mahasiswa Undiksha Jurusan Ekonomi dan Akuntansi. Disini *tyang* ingin melakukan wawancara terkait dengan usaha dagang yang bapak jalankan di Lapak A Taman Kota Singaraja, apakah boleh *tiang* mewawancarai bapak?

Informan : *Enggih gus*, boleh.

Penulis : Untuk usaha dagang *niki* sejak kapan *nggih* bapak berjualan disini?

Informan : Usaha *niki* sudah berjalan lama dik, dari tahun 2014. Dari tempat jualan ini belum berupa kios seperti ini saya sudah berjualan disini.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan bapak antara hari libur, dengan hari-hari biasa?

Informan : Pendapatan saya di hari libur, terkadang meningkat kadang tetap. Jika di hari biasa pun tidak menentu, tergantung pengunjung.

Penulis : Menurut bapak, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan bapak?

Informan : Berpengaruh sekali, semakin banyak pengunjung semakin besar pendapatan. Tidak ada pengunjung tidak ada pendapatan

Penulis : Nah, ini apa saja tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Nah, persaingan biasanya kita menjual menu yang hampir sama. Menghadapi tantangan ini kita harus pintar melayani pelanggan, menjaga kualitas rasa, yaaa serba servis yang bagus lah. Menjadikan pelanggan sebagai raja.

- Penulis : Apakah ada waktu tertentu dimana jumlah kunjungan di Taman meningkat namun pendapatan tetap atau menurun?
- Informan : Ada, pengunjung yang menyebar. Banyak yang hanya jalan-jalan dan anak-anak muda lebih suka berbelanja di pedagang lesehan.
- Penulis : Lapak ini kan dikelola oleh PD Pasar, berapakah dikenakan biaya sewa, itu tiap hari atau bulanan?
- Informan : Yaa, ini dikelola oleh PD Pasar, ada biaya yang harian, bulanan, dan tahunan tergantung pedagang memilih pembayaran yang mana.
- Penulis : Itu ngaruh tidak pak, ke pendapatan bapak?
- Informan : Kalau dilihat dari harga sih biasa saja, tidak berpengaruh.
- Penulis : Disini saya lihat kan bapak bekerja bertiga, apakah ada karyawan lain?
- Informan : Tidak, hanya saya, istri dan keponakan.
- Penulis : Bapak tadi sempat bahas, tentang pelayanan dan juga rasa. Bagaimana strategi penjualan bapak?
- Informan : Kami lebih mengoptimalkan rasa dan pelayanan.
- Penulis : Saya, di sisi kanan dan kiri terlihat ramai, namun terkadang di bagian lapak ini terlihat sepi. Bagaimana pengaruh lokasi dagang pada pendapatan menurut bapak?
- Informan : Yaa, berpengaruh juga. Biasanya anak-anak muda lebih sering belanja ke pedagang lesehan. Biasanya yang berbelanja ke sini yang membawa keluarga atau orang tua.
- Penulis : Oh ya pak, terkait jam buka. Bapak memulai buka dagangan jam berapa?
- Informan : Jam 6 sore sampai jam 11 malam sepi sudah.

Wawancara 3

Nama : Luh Mas Suryani

Jabatan : Pedagang di Lapak A Taman Kota Singaraja

- Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?
 Informan : Saya memulai usaha ini dari tahun 2017.
- Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari libur dibandingkan dengan hari biasa?
 Informan : Saat hari kerja pendapatan saya bisa dikatakan segitu-segitu saja, karena jarang orang yang berlalu lalang di seputaran sini, tapi kalau di hari libur, biasanya hari Sabtu Minggu itu ramai yang berkunjung, dan bisa dibilang pendapatan saya di hari libur lebih tinggi
- Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?
 Informan : Sangat berpengaruh sekali, semakin besar jumlah pengunjung yang hendak berbelanja semakin besar penghasilan yang diterima.
- Penulis : Apakah ada tantangan dihadapi selama berjualan khususnya dalam meningkatkan pendapatan?
 Informan : Tentunya ada, biasanya yang paling berdampak besar itu di cuaca, pada musim hujan itu biasanya sangat sedikit pengunjung yang datang, atau bahkan tidak ada sama sekali, karena sudah pasti tidak ada yang mau hujan-hujan sehingga banyak dari mereka yang menunggu reda ataupun memesan makanan secara *online*. Kalau saya berjualan di cuaca yang cerah atau musim panas, banyak pembeli yang datang sehingga untuk pendapatan masih bisa lah diusahakan,
- Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?
 Informan : Karena kita biasanya sudah mempunyai langganan, kadang disaat langganan lapak sebelah ramai, bagian kita sepi. Ya, terkadang gantian, kita yang ramai mereka yang sepi.
- Penulis : Lapak ini kan dikelola oleh PD Pasar, berapakah dikenakan biaya sewa?
 Informan : Ada, biasanya saya membayar harian dengan jumlah 5 – 10 ribuan.
- Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?
 Informan : Tidak terlalu berdampak ke pendapatan, baiknya kita mengatur keuangan

- Penulis : Untuk menjaga *stand* ibu ini, apakah ibu memiliki karyawan disini?
- Informan : Saya mengajak 3 karyawan, untuk membantu melayani pengunjung dengan baik
- Penulis : Bagaimana strategi ibu untuk menarik perhatian pengunjung?
- Informan : Menjaga keramahan dengan pembeli dan tentu saja menjaga kualitas dari bahan-bahan yang saya gunakan sehingga rasanya enak dan pembeli menyukainya dan dapat kembali lagi kesini untuk berbelanja.
- Penulis : Seberapa penting variasi dagangan dan bagaimana variasi dagangan yang ibu sajikan sehingga pembeli berminat berkunjung?
- Informan : Menurut saya variasi jenis dagangan itu penting sekali, karena hal tersebut akan menarik perhatian pengunjung. Nasi campur yang saya jual, memiliki lauk berupa babi maupun ayam serta sup yang baru tiap harinya.
- Penulis : Ibu mulai berjualan dari jam berapa?
- Informan : Saya mulai berjualan dari jam 10 sore sampai jam 9 malam
- Penulis : Apakah selama jam operasional ibu tersebut dan lokasi ibu di sini menentukan tingkat kunjungan?
- Informan : Lokasi dagang saya sangat menentukan tingkat kunjungan, sehingga hal ini berpengaruh dengan pendapatan harian saya. Saya berada di area yang mudah dijangkau oleh pengunjung. Saat pengunjung sedang mencari makanan, saya rasa pengunjung bisa menemukan lokasi saya yang menyuguhkan nasi campur.

Wawancara 4

Nama : Nyoman Serini

Jabatan : Pedagang di Lapak A Taman Kota Singaraja

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Saya berjualan disini sebelum covid-19, antara tahun 2018 atau 2019.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari libur / akhir pekan dengan hari-hari biasa?

Informan : Jika di akhir pekan, jika pengunjung ramai pendapatan saya sedikit meningkat. Berbeda dengan hari biasa, pendapatan saya ada di rata-rata dan tidak jarang juga sepi pengunjung.

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat berpengaruh besar dik, terutama pada akhir pekan atau hari libur.

Penulis : Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Tentunya ada, biasanya yang paling berdampak besar itu di cuaca, memasuki musim hujan biasanya pengunjung yang datang itu sedikit, atau bahkan tidak ada sama sekali. Dibalik itu banyak pedagang di sini juga menjadi tantangan karena pengunjung punya banyak pilihan. Kadang, kalau ada pedagang lain yang menjual dagangan yang serupa dengan harga yang lebih murah, pembeli bisa langsung pindah ke sana.

Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?

Informan : Ada, kebanyakan pengunjung hanya melintas di depan lapak saya. Namun, mereka jarang berhenti untuk membeli. Biasanya ini terjadi disaat acara besar atau kegiatan olahraga di taman. Pengunjung lebih fokus pada acara atau aktivitas mereka, jadi

meskipun jumlah orang yang datang banyak, tidak semuanya tertarik untuk belanja. Akibatnya, pendapatan saya tetap atau bahkan menurun.

Penulis : Lapak ini kan dikelolah oleh PD Pasar, berapa besar biaya restribusi yang harus ibu bayar?

Informan : Karena saya menggunakan tiga gerobak atau lapak untuk berjualan saya dikenakan Rp. 5.000 satu grobak itu perhari, perbulan beda lagi. Kalau tahunan ada lagi.

Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?

Informan : Tidak terlalu berpengaruh dik, sebisa kita mengatur keuangan

Penulia : Untuk menjaga *stand* ibu ini, apakah ibu memiliki karyawan disini?

Informan : Saya mengajak 2 karyawan, untuk membantu melayani pengunjung.

Penulis : Bagaimana strategi pemasaran yang ibu gunakan untuk menarik pengunjung?

Informan : Terkadang saya memberikan diskon, jika pengunjung membeli lebih dari 100 ribu, terkadang kita potong beberapa harga. Dibalik itu, saya juga menggunakan media sosial WhatsApp jika ada pelanggan yang ingin memesan lebih dulu atau ingin dibawakan kerumahnya. Disini terkadang suami saya yang akan mengantarkan.

Penulis : Menurut ibu, seberapa penting variasi dagangan dan bagaimana variasi dagangan yang ibu sajikan sehingga pembeli berminat berkunjung?

Informan : Variasi dagangan sangat penting karena pembeli cenderung mencari sesuatu yang berbeda atau sesuai dengan kebutuhan mereka. Terkadang banyak variasi dagangan yang sama, untuk menyikapi hal tersebut kita bisa mengandalkan kecepatan dan pelayanan untuk menciptakan hal yang berbeda

Penulis : Ibu mulai berjualan dari jam berapa?

Informan : Saya mulai berjualan dari jam 3 sore sampai jam 10 malam

- Penulis : Menyikapi lokasi, apakah lokasi dagang memiliki pengaruh keuntungan?
- Informan : Lokasi saya di dekat pedagang lain memang memberikan keuntungan tersendiri. Karena kami berada di area yang sama, pengunjung bisa memilih banyak jenis dagangan. Saya rasa pendapatan saya lebih stabil.



Wawancara 5

Nama : Ibu Siti

Jabatan : Pedagang di Lapak B Taman Kota Singaraja

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Saya berjualan dari tahun 2018.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari libur / akhir pekan dibandingkan dengan hari biasa?

Informan : Tentu ada perbedaan pendapatan, kalau hari biasa itu kan orang pada sibuk ngantor jadi sedikit yang berbelanja. Tapi pada hari hari libur kan orang pada libur kan banyak yang mengajak anak-anaknya berbelanja.

Penulis : Menurut ibu, berapa besar pengaruh jumlah pengunjung ke pendapatan tante?

Informan : Kalau di hari libur biasanya dua kali lipat dari hari biasa, Sedangkan di hari biasa terkadang pengunjung meningkat namun pendapatan saya tidak selalu naik, bahkan kadang menurun.

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam meningkatkan pendapatan di hari biasa?

Informan : Biasa saja, yang penting kita selalu ramah karena persaingan yang banyak.

Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?

Informan : Ada saja, disaat ada event tertentu. Biasanya yang memiliki acara sudah menyiapkan *stand* kusus di area acara. Sehingga sedikit yang mau berbelanja ke bagian lapak yang ada.

Penulis : Lapak ini kan dikelola oleh PD Pasar, berapakah dikenakan biaya sewa?

Informan : Ya, ada. Kami di naungan PD Pasar jadi semuanya perbulan Rp. 600.000,-

- Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?
- Informan : Tidak, terkecuali dimusim hujan. Itu kita harus pintar-pintar menyimpan pendapatan dimusim panah untuk jaga-jaga dimusim hujan nanti.
- Penulis : Untuk menjaga *stand* ibu ini, apakah ibu memiliki karyawan disini?
- Informan : Sekarang kami mengajak karyawan yang tetap satu, dan mahasiswa *part time* dua.
- Penulis : Menyambung ke rasa makanan, ada tidak variasi makanan beda dari yang lain?
- Informan : Tidak, karena biasanya disini siapa yang mendahului membuat variasi yang baru dan dilihat ramai dengan pedagang yang lain. Maka yang lain ikut menjual hal yang sama, seperti mencontek.
- Penulis : Masih di strategi pemasaran ibuk, apa saja strategi pemasaran yang digunakan untuk menarik pengunjung?
- Informan : Iya, jika ada yang berbelanja diatas Rp. 100.000,- kami memberikan es jeruk atau sosis seharga 5 ribu secara gratis.
- Penulis : Apakah dengan adanya peningkatan kunjungan memengaruhi kinerja karyawan.
- Informan : Tidak juga, apa sebabnya kami mengajak karyawan karena belum berjualan secara online jadi tidak terlalu kuwalahan.
- Penulis : Apakah hal tersebut masuk ke strategi pemasaran ibu?
- Informan : Iya, karena tidak ada orang yang mau mengantre. Sehingga kita bekerja dengan cepat, agar pelanggan tidak lari dan membuat omzet menurun. Sehingga jika kita cepat melayani, maka pelanggan cepat dapat makanan dan cepat bangun dari meja. Sehingga perputaran dari pembeli diharapkan lebih cepat.
- Penulis : Lanjut ibu, jam buka dagang ibu dari jam berapa. Apakah ada tantangan di jam buka tersebut?
- Informan : Saya buka dari jam 9 pagi hingga jam 11 malam, untuk tantangan saya menyadari bahwa pengunjung hanya ramai di jam tertentu saja, bahkan tidak menentu.

Wawancara 6

Nama : Luh Deva Oktari

Jabatan : Pedagang di Lapak B Taman Kota Singaraja

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Saya jualan dari tahun 2013. Jadi sejak saya masih SMP lapak masih dikelola ibuk, saya hanya bantu-bantu saja pada saat itu. Hingga saat ini, saya yang berjualan, ibu yang membantu.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari biasa dibandingkan dengan hari biasa?

Informan : Tergantung ya, seperti sekarang di musim hujan sama saja mau hari libur mau hari kerja penurunan drastis. Karena disini kan tempat liburan ibartkan, kalau musim hujan mau hari sabtu mau hari senin itu sama saja penurunan sangat-sangat turun, tapi kalau tidak dimusim hujan hari senin sampai jumat itu memang agak sepi, hari sabtu atau libur itu lumayan ramai.

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat besar ya, karena penghasilan kita kan dari pengunjung. Kalau tidak ada pengunjung ya tidak ada penghasilan, apalagi hari libur sekolah lumayan rame.

Penulis : Pernah tidak, pendapatan ibu menurun atau tetap?

Informan : Menurun sudah pasti menurun, dikala musim hujan terus dihari-hari padat anak sekolah itu menurun.

Penulis : Lanjut ibu, apakah ada biaya restribusi yang harus dibayar.

Informan : Kalau disini ada perhari, perbulannya ada, tahunan juga ada. Kalau jualan tidak jualan tetap bayar perharinya.

Penulis : Terus, apakah biaya restribusi ini berpengaruh terhadap pendapatan?

Informan : Tidak, terkecuali dimusim hujan. Itu kita harus pintar-pintar menyimpan pendapatan untuk jaga-jaga dimusim hujan nanti.

- Penulis : Nah disini kan saya lihat, semua jenis makanan hampir sama, bagaimana ibu mengatasi hal tersebut dengan adanya banyak variasi jual yang sama?
- Informan : Variasi produk dan strategi pemasaran itu memang penting untuk menarik perhatian. Meskipun blayag sudah cukup populer dan memiliki banyak penggemar, saya tetap merasa perlu memberikan sesuatu yang baru atau khas tersendiri agar pembeli tertarik.
- Penulis : Dibalik itu apakah ibu juga berjualan online dan apakah itu ada sedikit dampak ke pendapatan?
- Informan : Untuk pemasaran terkadang saya memanfaatkan media sosial, namun hal tersebut tetap membuat pendapatan saya cenderung tidak mengalami perubahan.
- Penulis : Apakah ada variasi jualan yang berbeda dengan yang lainnya?
- Informan : Satu makanan yang paling kita unggulkan adalah belayag penglatan yang membedakan dengan blayag lainnya.
- Penulis : Lanjut ibu, jam buka dagang ibu dari jam berapa. Apakah ada tantangan di jam buka tersebut?
- Informan : Saya buka dari jam 4 pagi hingga jam 11 malam, jika ada event disekitaran kota. Kita bisa buka lebih malam lagi.
- Penulis : Terus dari jam buka tersebut, apakah ada waktu tertentu peningkatan pengunjung?
- Informan : Ada, biasanya jam 7 malam itu sudah mulai ramai biasanya tergantung situasi cuaca juga ya. Kalau keluarga-keluarga itu batasnya jam 10 sudah mulai ramai juga.

Wawancara 7

Nama : Yeyen

Jabatan : Pedagang di Lapak B Taman Kota Singaraja

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Saya memulai usaha ini dari tahun 2019

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari libur dibandingkan dengan hari biasa?

Informan : Bisa dikatakan sama saja, tergantung bagaimana orang-orang yang datang ke sekitar lapak. Namun jika dikatakan lebih untuk mana, biasanya hari sabtu dan minggu itu ada sedikit peningkatan

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat berpengaruh sekali, tanpa pengunjung tidak akan ada hasil. Disini juga kita sudah ada beberapa langganan untuk mempertahankan pendapatan,

Penulis : Apakah ada tantangan dihadapi selama berjualan khususnya dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Tentunya ada, biasanya yang paling berdampak besar itu di cuaca, pada musim hujan itu biasanya sangat sedikit pengunjung yang datang. Selain itu, bagaimana kita mengikuti selera pasar.

Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?

Informan : Karena kita biasanya sudah mempunyai langganan, kadang disaat langganan lapak sebelah ramai, bagian kita sepi. Ya, terkadang gantian, kita yang ramai mereka yang sepi.

Penulis : Lapak ini kan dikelola oleh PD Pasar, berapakah dikenakan biaya sewa?

- Informan : Ada, biasanya saya membayar harian dengan jumlah 5 – 10 ribuan.
- Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?
- Informan : Tidak terlalu berdampak ke pendapatan, baiknya kita mengatur keuangan
- Penulis : Untuk menjaga *stand* ibu ini, apakah ibu memiliki karyawan disini?
- Informan : Saya mengajak 2 karyawan bersama dengan suami saya untuk membantu mempercepat kerja.
- Penulis : Bagaimana strategi ibu untuk menarik perhatian pengunjung?
- Informan : Ramah dengan pengunjung itu sudah pasti dan tentu saja menjaga kualitas dari bahan-bahan yang saya gunakan sehingga rasanya enak dan pembeli menyukainya dan dapat kembali lagi kesini untuk berbelanja.
- Penulis : Seberapa penting variasi dagangan dan bagaimana variasi dagangan yang ibu sajikan sehingga pembeli berminat berkunjung?
- Informan : Menurut saya variasi jenis dagangan itu penting sekali, karena hal tersebut akan menarik perhatian pengunjung. Nasi campur yang saya jual, memiliki lauk berupa babi maupun ayam serta sup yang baru tiap harinya.
- Penulis : Ibu mulai berjualan dari jam berapa?
- Informan : Saya mulai berjualan dari jam 10 sore sampai jam 9 malam
- Penulis : Apakah selama jam operasional ibu tersebut dan lokasi ibu di sini menentukan tingkat kunjungan?
- Informan : Lokasi dagang saya sangat menentukan tingkat kunjungan, sehingga hal ini berpengaruh dengan pendapatan harian saya. Saya berada di area yang mudah dijangkau oleh pengunjung. Saat pengunjung sedang mencari makanan, saya rasa pengunjung bisa menemukan lokasi saya yang menyuguhkan nasi campur.

Wawancara 8

Nama : Luh Sri Mertasih

Jabatan : Pedagang di Jalan Werkudara

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Saya membuka usaha dari tahun 2020, masa-masa covid-19 melanda, sampai saat ini. Masih aktif berjualan memakai mobil.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari biasa dengan hari libur?

Informan : Jika dihari biasa ada sedikit peningkatan karena ada pekerja dan mahasiswa terkadang mampir. Untuk hari libur, kadang pengunjung sedikit untuk mampir. Palingan yang sudah tahu usaha ibu saja yang akan berbelanja.

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Kalau di hari libur biasanya dua kali lipat dari hari biasa, Sedangkan di hari biasa terkadang pengunjung meningkat namun pendapatan saya tidak selalu naik, bahkan kadang menurun.

Penulis : Apa saja tantangan yang ibu hadapi dalam meningkatkan pendapatan di hari biasa?

Informan : Tentunya karena ibu jualan memakai mobil di pinggir jalan, kendala terbsesar ibu adalah ketika hujan, terkadang itu menjadi penghambat transaksi ibu ke pengunjung.

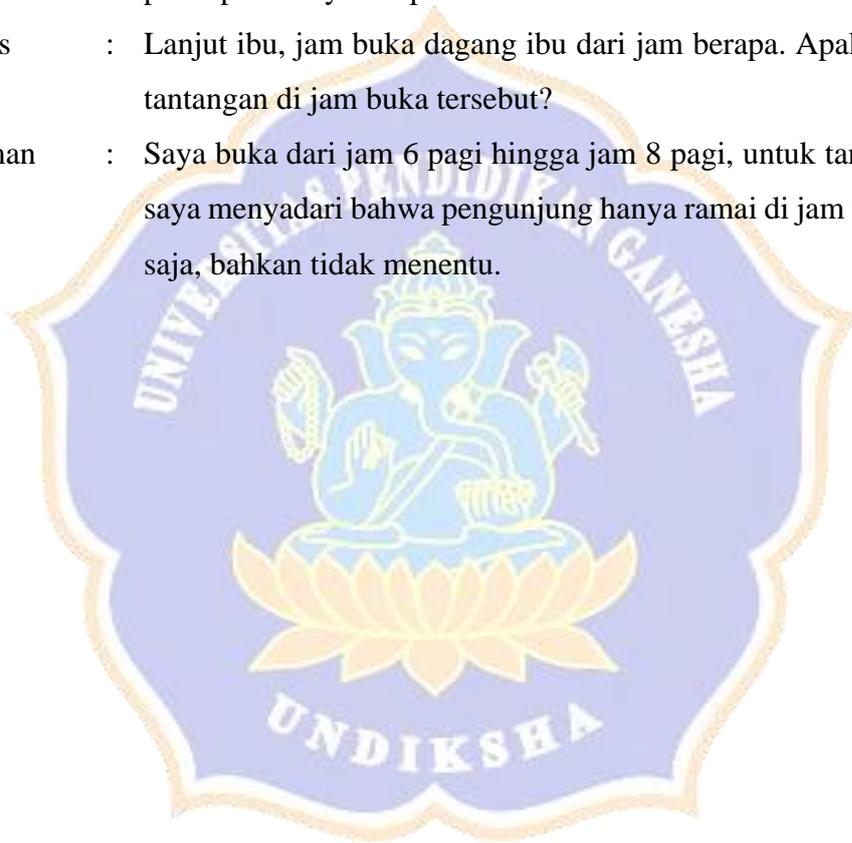
Penulis : Menyambung ke rasa makanan, ada tidak variasi makanan beda dari yang lain?

Informan : Ibu hanya menambahkan sedikit bumbu dan cara memasak yang berbeda untuk menciptakan rasa yang baru

Penulis : Lanjut ibu, apakah ada biaya restribusi yang harus dibayar.

Informan : Ya, ada. Kami di naungan PD Pasar kena Rp. 5.000,- per hari.

- Penulis : Terus, apakah biaya restribusi ini berpengaruh terhadap pendapatan?
- Informan : Tidak terlalu, sebaiknya kita mengatur keuangan
- Penulis : Apa strategi ibu untuk memikat pengunjung?
- Informan : Saya lebih mengandalkan spanduk dan *banner* dengan tulisan menu yang besar. Saya rasa hal itu cukup untuk menarik pembeli yang datang atau yang sekedar melintas dapat melihat menu yang saya jual. Dengan strategi tersebut, sedikit tidaknya pendapatan saya tetap di hari-hari biasa.
- Penulis : Lanjut ibu, jam buka dagang ibu dari jam berapa. Apakah ada tantangan di jam buka tersebut?
- Informan : Saya buka dari jam 6 pagi hingga jam 8 pagi, untuk tantangan saya menyadari bahwa pengunjung hanya ramai di jam tertentu saja, bahkan tidak menentu.



Wawancara 9

Nama : Asep Samsudin

Jabatan : Pedagang di Jalan Werkudara

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Baru dik, baru 2 tahunan

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan bapak antara hari libur, dengan hari-hari biasa?

Informan : Pendapatan saya di hari libur, terkadang meningkat kadang tetap. Jika di hari biasapun tidak menentu, tergantung pengunjung.

Penulis : Menurut bapak, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan bapak?

Informan : Berpengaruh sekali, semakin banyak pengunjung semakin besar pendapatan. Tidak ada pengunjung tidak ada pendapatan

Penulis : Apa saja tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Kadang, waktu jualan dik, kadang musim hujan juga mempengaruhi sekali tingkat pendapatan saya

Penulis : Apakah ada waktu tertentu dimana jumlah kunjungan di Taman meningkat namun pendapatan tetap atau menurun?

Informan : Ada, kadang hanya sekedar melihat dan tidak membeli. Kadang disaat ada event. Penyelenggara sudah menyediakan pedagang sendiri.

Penulis : Lapak ini kan dikelola oleh PD Pasar, berapakah dikenakan biasa sewa, itu tiap hari atau bulanan?

Informan : Yaa, ini dikelola oleh PD Pasar, biaya yang dikenakan ke saya Rp. 5.000 per hari

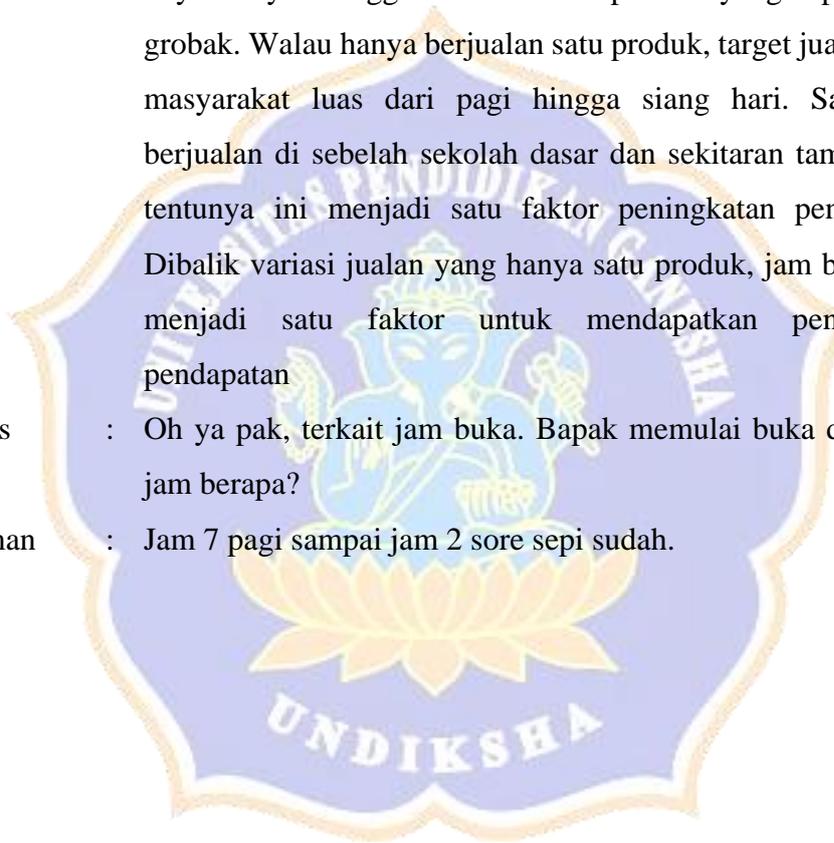
Penulis : Itu ngaruh tidak pak, ke pendapatan bapak?

Informan : Kalau dilihat dari harga sih biasa saja, tidak berpengaruh.

Penulis : Apa bapak mengajak tenaga kerja lain

Informan : Tidak, hanya saya sendiri.

- Penulis : Saya, disisi kanan dan kiri terlihat ramai, namun terkadang di bagian lapak ini terlihat sepi. Bagaimana pengaruh lokasi dagang pada pendapatan menurut bapak?
- Informan : Yaa, berpengaruh juga. Biasanya anak-anak muda lebih sering belanja ke makanan yang trending. Biasanya yang berbelanja ke sini hanya anak-anak SD atau remaja yang sudah langganan
- Penulis : Menyikapi hal tersebut, bagaimana strategi bapak untuk menarik minat pengunjung?
- Informan : Saya hanya menggunakan media spanduk yang dipasang di grobak. Walau hanya berjualan satu produk, target jual saya ke masyarakat luas dari pagi hingga siang hari. Saya juga berjualan di sebelah sekolah dasar dan sekitaran taman kota, tentunya ini menjadi satu faktor peningkatan pendapatan. Dibalik variasi jualan yang hanya satu produk, jam buka juga menjadi satu faktor untuk mendapatkan peningkatan pendapatan
- Penulis : Oh ya pak, terkait jam buka. Bapak memulai buka dagangan jam berapa?
- Informan : Jam 7 pagi sampai jam 2 sore sepi sudah.



Wawancara 10

Nama : Ketut Desna

Jabatan : Pedagang di Jalan Werkudara

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Sejak 2022, setelah covid-19 berakhir. Saya beralih membuka usaha ini.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu antara hari libur, dengan hari-hari biasa?

Informan : Pendapatan saya di hari libur, terkadang meningkat kadang tetap. Jika di hari biasapun tidak menentu, tergantung pengunjung.

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat berpengaruh, tidak ada pengunjung tidak ada penghasilan

Penulis : Nah, ini apa saja tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Biasanya hujan, karena saya berjualan di pinggir jalan dan hanya berteduh di payung besar. Menghadapi tantangan ini saya harus pintar melayani pelanggan, dan menjaga kualitas rasa.

Penulis : Apakah ada waktu tertentu dimana jumlah kunjungan di Taman meningkat namun pendapatan tetap atau menurun?

Informan : Ada, kadang saat malam hari. Pengunjung lebih memilih berbelanja makanan berat, seperti nasi dan lainnya.

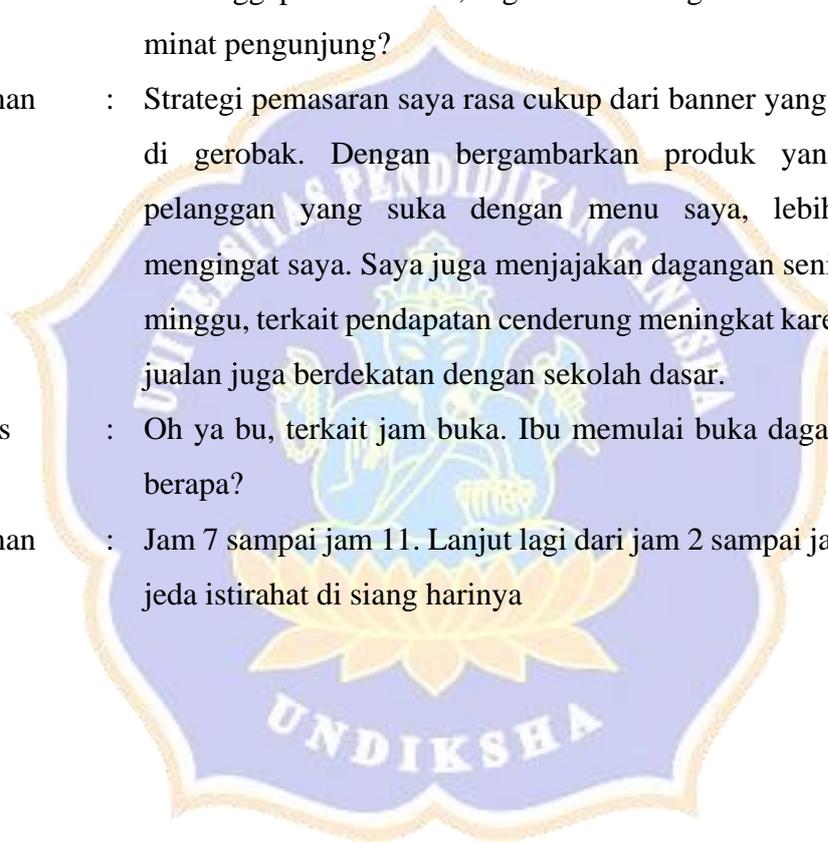
Penulis : Lapak ini kan dikelola oleh PD Pasar, berapakah dikenakan biasa sewa, itu tiap hari atau bulanan?

Informan : Saya dikenakan Rp. 5000,- per hari

Penulis : Itu ngaruh tidak bu, ke pendapatan ibu?

Informan : Tidak terlalu dik.

- Penulis : Disini saya lihat kan ibu bekerja sendiri, apakah ada karyawan lain?
- Informan : Tidak, hanya saya sendiri.
- Penulis : Bagaimana pengaruh lokasi dagang pada pendapatan menurut ibu?
- Informan : Yaa, berpengaruh juga. Kita harus pandai mencari tempat. Karena apa yang dilihat menarik di tempat itu, akan dicari oleh pengunjung untuk mengetahui rasa makanan yang dijual
- Penulis : Menanggapi hal tersebut, bagaimana strategi ibu untuk menarik minat pengunjung?
- Informan : Strategi pemasaran saya rasa cukup dari banner yang dipasang di gerobak. Dengan bergambarkan produk yang dijual, pelanggan yang suka dengan menu saya, lebih mudah mengingat saya. Saya juga menjajakan dagangan senin sampai minggu, terkait pendapatan cenderung meningkat karena lokasi jualan juga berdekatan dengan sekolah dasar.
- Penulis : Oh ya bu, terkait jam buka. Ibu memulai buka dagangan jam berapa?
- Informan : Jam 7 sampai jam 11. Lanjut lagi dari jam 2 sampai jam 8. Ada jeda istirahat di siang harinya



Wawancara 11

Nama : Jero Ayu Resmini

Jabatan : Pedagang Eceran

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Sudah lumayan lama, dari tahun 2015.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari biasa dibandingkan dengan hari biasa?

Informan : Saat hari kerja pendapatan saya bisa dikatakan segitu-segitu saja, karena jarang orang yang berlalu lalang di seputaran sini, tapi kalau di hari libur, biasanya hari Sabtu Minggu itu ramai yang berkunjung, dan bisa dibilang pendapatan saya di hari libur lebih tinggi

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat memiliki pengaruh besar, jika sepi ya saya tidak dapat penghasilan sama sekali. Meskipun waktu operasional saya sudah disesuaikan dengan jam-jam kunjungan keluarga, terutama saat sore ketika mereka biasanya datang untuk bersantai di taman, ternyata tidak semua hari ramai. Kadang pengunjung hanya ramai di akhir pekan, sedangkan pada hari biasa jumlah pengunjung cenderung sepi. Jadi, meskipun saya sudah menyesuaikan jam buka, pendapatan saya tetap bergantung pada jumlah pengunjung yang datang di waktu-waktu tersebut

Penulis : Apakah ada tantangan dihadapi selama berjualan khususnya dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Tentunya ada, saya berjualan di tempat tanpa atap. Jika musim hujan datang, terkadang jualan ngaret atau bahkan bisa tidak jualan. Itu menjadi satu tantangan terberat untuk mendapatkan penghasilan.

- Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?
- Informan : Ada, tidak banyak pengunjung yang mau membeli mainan. Mereka kadang memilih untuk berkumpul bersama keluarga atau jika mau berbelanja mereka lebih memilih membeli makanan.
- Penulis : Ibu disini kan berjualan diruang terbuka, apakah ibu disini dikenakan biaya retribusi?
- Informan : Ada, harian ada, bulanan dan tahunan juga kena.
- Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?
- Informan : Iya, ada atau tidaknya penghasilan. Saya harus membayar itu. Terkadang penghasilan habis untuk membayar itu saja.
- Penulis : Menyikapi hal tersebut ibu, apakah ada strategi ibu untuk menarik perhatian pengunjung?
- Informan : Saya hanya menjaga keramahan dengan pembeli dan memberikan kualitas dagangan.
- Penulis : Ibu mulai berjualan dari jam berapa?
- Informan : Saya mulai berjualan dari jam 4 sore sampai jam 9 malam. Itupun kalau tidak hujan, jika hujan reda sebelum malam, saya bisa mengundur jam buka. Bisa jam 5 sore atau jam 6 sore.
- Penulis : Sudah beberapa lama ibu berjualan mainan?
- Informan : Saya sudah berjualan selama 26 tahun,
- Penulis : Apakah lokasi ibu di sini menentukan tingkat kunjungan?
- Informan : Saya berjualan disini, berharap itu menentukan tingkat kunjungan dik, disaat ada pengunjung yang melintas di sekitar saya, mungkin bisa melirik dan membeli.

Wawancara 12

Nama : Putu Suandari

Jabatan : Pedagang eceran

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan ibu berjualan disini?

Informan : Saya memulai usaha ini dari tahun 2017.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan ibu di hari biasa dibandingkan dengan hari biasa?

Informan : Tidak terlalu memiliki banyak perbedaan, bisa dikatakan segitu-segitu saja.

Penulis : Menurut ibu, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat berpengaruh sekali, semakin besar jumlah pengunjung yang hendak berbelanja semakin besar penghasilan yang diterima.

Penulis : Apakah ada tantangan dihadapi selama berjualan khususnya dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Tentunya ada dik, seperti cuaca. Jika hujan bisa tidak buka, kadang pengunjung juga tidak banyak yang suka membeli mainan.

Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?

Informan : Ada, biasanya di malam minggu. Pengunjung lebih memilih membeli makanan atau sekedar duduk-duduk di taman. Yang terkadang pendapatan saya berada di rata-rata/

Penulis : Apakah ibu disini dikenakan biaya retribusi?

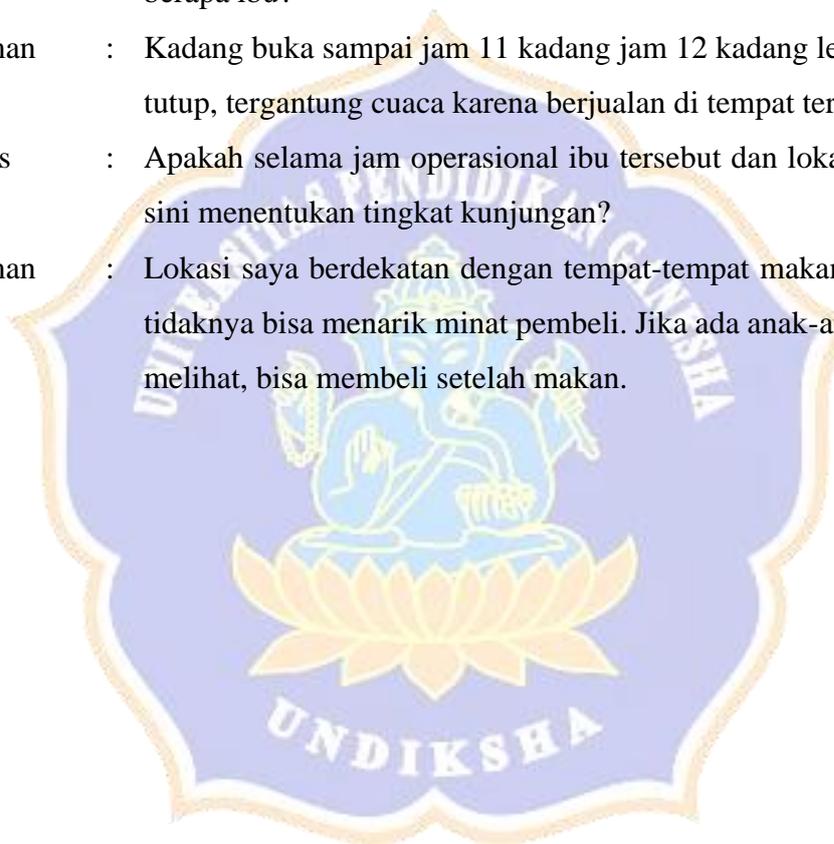
Informan : Ada, dikenakan harian, bulanan, dan tahunan juga.

Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?

Informan : Iya, jika sepi pengunjung saya harus bagi penghasilan untuk membayar biaya tersebut.

Penulis : Bagaimana strategi ibu untuk menarik perhatian pengunjung?

- Informan : Saya bisa membuka usaha lebih awal atau bisa lebih lama dari waktu biasanya. Bisa menyajikan jenis dagangan yang baru atau sedang tren untuk memikat pembeli
- Penulis : Menyambung dari yang sudah ibu jelaskan, seberapa penting Jenis dagangan untuk menarik minat pengunjung?
- Informan : Menurut saya itu sangat penting, menjual produk yang sedang *ngetrend* bisa menarik minat pembeli.
- Penulis : Jika saya boleh tahu, ibu buka dari jam berapa sampai jam berapa ibu?
- Informan : Kadang buka sampai jam 11 kadang jam 12 kadang lebih awal tutup, tergantung cuaca karena berjualan di tempat terbuka.
- Penulis : Apakah selama jam operasional ibu tersebut dan lokasi ibu di sini menentukan tingkat kunjungan?
- Informan : Lokasi saya berdekatan dengan tempat-tempat makan, sedikit tidaknya bisa menarik minat pembeli. Jika ada anak-anak yang melihat, bisa membeli setelah makan.



Wawancara 13

Nama : Kadek Ardika

Jabatan : Pedagang eceran

Penulis : Untuk usaha dagang ini, sejak kapan bapak berjualan disini?

Informan : Membuka usaha ini baru dari tahun 2023.

Penulis : Bagaimana perbedaan pendapatan bapak di hari biasa dibandingkan dengan hari biasa?

Informan : Tidak memiliki banyak perbedaan, tergantung bagaimana pengunjung yang suka dengan apa yang saya jajankan

Penulis : Menurut Bapak, seberapa besar pengaruh jumlah pengunjung terhadap pendapatan ibu?

Informan : Sangat berpengaruh sekali, tanpa pengunjung mungkin saya tidak akan membawa uang pulang

Penulis : Apakah ada tantangan dihadapi selama berjualan khususnya dalam meningkatkan pendapatan?

Informan : Tentunya ada dik, seperti cuaca. Jika hujan bisa tidak buka, kadang pengunjung juga tidak banyak yang suka membeli mainan.

Penulis : Apakah ada waktu tertentu di mana jumlah kunjungan di Taman Kota meningkat namun pendapatan tetap bahkan menurun?

Informan : Ada, biasanya di malam minggu. Pengunjung lebih memilih membeli makanan atau sekedar duduk-duduk di taman. Yang terkadang pendapatan saya berada di rata-rata/

Penulis : Apakah bapak disini dikenakan biaya retribusi?

Informan : Ada, dikenakan harian dengan harga Rp. 5000

Penulis : Apakah hal tersebut berpengaruh dengan pendapatan ibu?

Informan : Iya, jika sepi pengunjung yaa akan sangat berpengaruh untuk hari selanjutnya

Penulis : Bagaimana strategi bapak untuk menarik perhatian pengunjung?

- Informan : Saya bisa membuka usaha lebih awal atau bisa lebih lama dari waktu biasanya. Bisa menyajikan jenis dagangan yang baru atau sedang tren untuk memikat pembeli
- Penulis : Jika saya boleh tahu, bapak buka dari jam berapa sampai jam berapa ibu?
- Informan : Kadang buka sampai jam 05 kadang jam 06, untuk jam tutup kadang lebih awal tutup, tergantung cuaca karena berjualan di tempat terbuka.
- Penulis : Apakah selama jam operasional bapak tersebut dan lokasi ibu di sini menentukan tingkat kunjungan?
- Informan : Lokasi saya berdekatan dengan tempat-tempat makan, sedikit tidaknya bisa menarik minat pembeli. Jika ada anak-anak yang melihat, bisa membeli setelah makan.



Lampiran 06. Dokumentasi

DOKUMENTASI LAPAK DAGANG



LAPAK A



LAPAK B



ECERAN



JL. WERKUDARA

**DOKUMENTASI WAWANCARA DAN PERMOHONAN DATA
PENELITIAN DI PERUMDA PD PASAR**



DOKUMENTASI DENGAN PEDAGANG DI LAPAK A

DOKUMENTASI DENGAN PEDAGANG DI LAPAK B



DOKUMENTASI DENGAN PEDAGANG DI JL. WERKUDARA



DOKUMENTASI DENGAN PEDAGANG ECERAN



Lampiran 07. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Ketut Mudi Ari Anggara lahir di Kayuputih, 07 Desember 1999 merupakan anak bungsu dari empat bersaudara pasangan Bapak Made Sumatra dan Ibu Ketut Tini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Desa, Desa Kayuputih, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kayuputih dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Banjar dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019 Penulis lulus dari SMA Negeri 1 Banjar Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penulis memilih *gapyear* selama 1 tahun, dan melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2020. Pada semester akhir di tahun 2024 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul “Dampak Kunjungan Masyarakat Terhadap Pendapatan Pedagang di Taman Kota Singaraja – Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kabupaten Buleleng.” Selanjutnya, mulai tahun 2024 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha.